



► **KAWASAN MALIOBORO**

Penataan Stasiun Tugu Terintegrasi Kotabaru

Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com

JOGJA—Penataan Stasiun Tugu akan terintegrasi dengan area yang berada di sekitarnya, termasuk kawasan Kotabaru.

Kepala Bappeda DIY, Beny Suharsono, menyampaikan penataan kawasan Stasiun Tugu perlu integrasi dengan area sekitarnya.

Benny menyampaikan kawasan Stasiun Tugu tidak dapat dipandang hanya area stasiun, tetapi terintegrasi dengan sejumlah titik di sekitarnya, seperti Taman Parkir Abu Bakar Ali, area Malioboro, serta kawasan Kotabaru.

Penataan Stasiun...

"Itu bagian yang tidak terpisahkan dari penataan Sumbu Filosofi. Mesti terintegrasi," katanya, Jumat (3/3).

Ia menyampaikan PT KAI dapat menata di wilayah Stasiun Tugu Jogja. Namun, penataan tersebut harus dikoordinasikan agar tidak berbenturan dengan penataan kawasan Sumbu Filosofi. "Konsepnya memang boleh *input*-nya dari PT KAI [terkait penataan Stasiun Tugu], boleh tidak masalah. Saling terintegrasi antara penataan Sumbu Filosofi [dengan penataan Stasiun Tugu] supaya lalu tidak benturan," katanya.

Beny menyampaikan hingga saat ini sedang dilakukan koordinasi dengan *stakeholder* terkait.

Ia menyampaikan terkait dengan penataan parkir di Stasiun Tugu pun sudah mulai dilakukan. "Kami melihat *crowd* [kepadatan] ke barat [barat Stasiun Tugu] kan sudah ditata, kembalikan ke yang *kagungan* PT KAI," katanya.

Dia pun menyampaikan, terkait dengan penataan pedestrian di area Stasiun Tugu pun sedang dikoordinasikan. "Cuma kita harus bicara dengan yang lain karena ada pedestrian di situ dan sebagainya kita harus saling bicara," katanya.

Kemudian untuk rencana pengadaan ruang terbuka hijau, Beny menyampaikan diperlukan koordinasi antar *stakeholder*. "Itu yang harus kita komunikasikan bersama [ruang terbuka hijau]," katanya.

Beny pun menyampaikan sebagai wilayah perkotaan, kawasan Stasiun Tugu memang

memerlukan ruang terbuka hijau. Ia pun mengakui sedikitnya ruang terbuka hijau di wilayah Kota Jogja. "Kita kan butuh [terbuka hijau], di perkotaan kan kecil sekali ruang terbuka hijau, masuk parkir," katanya.

Dia menyebutkan Taman Parkir Abu Bakar Ali yang awalnya merupakan tempat terbuka hijau, tetapi kini beralih menjadi tempat parkir. "Abu Bakar Ali [tempat parkir] itu kan *temporary* itu kan harus dipikirkan. Itu ruang terbuka hijau awalnya," katanya.

Meski Taman Parkir Abu Bakar Ali sifatnya temporer, terkait potensi peralihannya kembali menjadi menjadi ruang terbuka hijau masih perlu dikoordinasikan. Ia pun mengatakan penataan kawasan nantinya merambah ke Taman Parkir Abu Bakar Ali.

"Belum [penataan Taman Parkir Abu Bakar Ali tahun 2023] di sana kan masih ditata. Kita kan masih menata zona inti yang sedang ditata. Nanti penataannya sampai Abu Bakar Ali," katanya.

Menurutnya, apabila dikembalikan ke fungsi awalnya, maka harus dicari alternatif pengganti fungsi taman parkir tersebut. "Kita harus cari alternatifnya kalau sana dikembalikan fungsinya lalu bagaimana," katanya.

Selain itu, Beny menyampaikan penataan yang telah direncanakan termasuk adanya Jogja Planning Gallery. "Arti secara khusus kita sudah mulai menata yang untuk Jogja Planning Gallery, udah kelihatan," katanya. "Kita menatanya *integrated*. Jadi dari kawasan Stasiun Tugu, kawasan

areanya kan tidak sempit yang kita bayangkan penataan di filosofi itu sampai ke [Taman Parkir] Abu Bakar Ali juga terkena dampak, merembetnya ke Kotabaru dan sebagainya, harus di *penggalih*, termasuk sirip-sirip harus pikirkan," ujarnya.

Terkait anggaran yang disiapkan untuk penataan kawasan Stasiun Tugu tahun 2023, Beny belum menyampaikan anggaran pastinya. "Belum [anggaran]," katanya.

Revitalisasi

Manajer Humas KAI Daop 6 Yogyakarta, Franoto Wibowo menyampaikan revitalisasi Stasiun Tugu telah dilakukan sejak tahun 2019. Hingga kini, Franoto menyampaikan koordinasi dengan *stakeholder* terkait tengah dilakukan. "Kita masih terus berkoordinasi dengan *stakeholder* untuk pengembangan Stasiun Jogja [Stasiun Tugu]," katanya, Jumat.

Saat ini, Franoto menyampaikan peningkatan layanan di Stasiun Tugu tengah dilakukan, antara lain pemasangan eskalator dan terowongan [*underpass*] di stasiun tersebut. "Sekarang ini kita melakukan peningkatan layanan di stasiun Jogja seperti reaktivasi *underpass* Stasiun Jogja [Stasiun Tugu]. Jadi di Stasiun Jogja [Stasiun Tugu] kita pasang eskalator, dari peron tengah menuju ke arah selatan, ketika akan naik kereta jarak jauh tidak melewati jalur KA 1,2 dan 3," katanya. "Revitalisasi ini atau pengembangan kita akan terus berkomunikasi berkoordinasi dengan para *stakeholder*," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005